

## ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS DI CV AULIA PRIMA TEKNIK MAKASSAR

**Lukman\*)**

**Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar**

*email: lukman94setia@gmail.com*

***Abstract :** This type of research is used aims to measure quantitative efficiency of use of working capital for the acquisition of profit in order to get a complete cost information, the analysis in use i.e. working capital needs analysis, analysis of working capital ratio and the ratio of profitability. aiming to evaluate the company's performance based on financial statements. The results of this study showed that the use of working capital not optimal due to working capital needs that decline and abundant stock.*

***Keywords :** Working Capital, Profitability*

***Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan modal kerja pada CV Aulia Prima Teknik di Makassar. Jenis penelitian yang digunakan bertujuan untuk mengukur efisiensi kuantitatif penggunaan modal kerja untuk akuisisi keuntungan untuk mendapatkan informasi biaya yang lengkap, analisis digunakan yaitu kerja analisis kebutuhan modal, analisis rasio modal kerja dan rasio profitabilitas . bertujuan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan modal tidak optimal karena modal kerja kerja membutuhkan bahwa penurunan dan saham berlimpah.*

***Kata kunci:** Modal Kerja, Profitabilitas*

### PENDAHULUAN

Dunia usaha memegang peranan penting dalam pembangunan, baik yang diusahakan oleh pemerintah melalui BUMN maupun yang dilaksanakan oleh pihak swasta. Sukses suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik, yaitu manajemen yang mampu mempertahankan kontinuitas perusahaan dengan memperoleh laba yang maksimal karena pada dasarnya tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran para pemiliknya dan harga pasar sahamnya.

Pencapaian terhadap tujuan perusahaan diperlukan manajemen yang efisien dan mampu menciptakan rangkaian kerjasama yang teratur di antara masing-masing bagian yang ada dalam perusahaan tersebut. Modal kerja merupakan salah satu faktor yang dapat

mempengaruhi bagian lainnya dalam suatu perusahaan. Modal kerja dapat diperoleh baik dari dalam (laba ditahan dan modal sendiri), maupun dari luar (pinjaman). Modal kerjalah yang menjadi sumber utama dalam menjalankan suatu usaha, misalnya kekurangan bahan baku akan menghambat proses produksi. Jika hal ini terjadi, maka akan mengakibatkan keterlambatan penyerahan barang sehingga kemungkinan besar pelanggan akan beralih pada produk lain, yang artinya profit atau keuntungan perusahaan akan berkurang.

Mengingat modal kerja sangat penting dalam proses atau jalannya suatu usaha, maka diperlukanlah manajemen modal kerja yang baik. Perlu diingat bahwa aktiva lancar dari suatu perusahaan manufaktur jumlahnya

lebih dari setengah jumlah total aktiva, terlebih lagi perusahaan distribusi.

Modal kerja sangat erat kaitannya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan. Profitabilitas itu sendiri diukur berdasarkan laba bersih yang diterima oleh perusahaan. Laba bersih menunjukkan jumlah penjualan atau target yang dicapai perusahaan dalam satu tahun atau periode sehingga dapat dijadikan alat ukur terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Kebijakan tersebut, mengakibatkan semakin besarnya jumlah peluang yang akan terjadi, sehingga perusahaan harus menginvestasikan modal kerjanya dalam jumlah yang lebih besar. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi akibat adanya piutang yang tak tertagih merupakan komponen modal kerja dan berakibat pada penurunan laba perusahaan.

Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya yang tidak produktif, dan hal ini menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah di sia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan maupun manajemen dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Agar penggunaan modal kerja yang efektif dan efisien dapat tercapai maka perlu adanya penyesuaian antara modal kerja yang tersedia dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sehingga perlu di teliti lebih lanjut apakah ada kaitannya antara perputaran modal kerjadengan profitabilitas yang diperoleh perusahaan, maka penulis mencoba untuk membahas dana yang di butuhkan untuk menunjang operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penulisan dengan judul “Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada CV Aulia Prima Teknik Di Makassar”

## **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka masalah pokok yang di ajukan dalam penelitian yaitu :“Apakah penggunaan modal kerja pada CV Aulia Prima Teknik telah optimal sehingga dapat meningkatkan profitabilitas”.

## **Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan modal kerja yang optima terhadap profitabilitas pada CV Aulia Prima Teknik.
2. Untuk menganalisis penggunaan modal kerja yang optimal terhadap profitabilitas pada CV Aulia Prima Teknik.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan membayar dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian deviden) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Penginvestasian dana merupakan tolak ukur besar kecilnya suatu perusahaan, baik dilihat dari aspek laba, resiko usaha, maupun likuiditasnya. Pengaturan sumber kombinsi dana (hutang dan modal sendiri) berikut kebijakan dividen merupakan penentu besar kecilnya beban finansial atau resiko finansial. Semua variabel tersebut akan mempengaruhi penilaian perusahaan secara keseluruhan.

Menurut Martono dan Agus (2010:4) pengertian manajemen keuangan adalah “segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana

memperoleh dana, mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh”.

### **Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas menurut K.R. Subramanyam (2010:09), “ringkasan hasil bersihaktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan”. Sementara itu, menurut G. Sugiyarso dan F. Winarni (2005:118) “profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungandengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri”. Menurut Greuning (2005:29) “profitabilitas adalah suatu indikasi atas bagaimana margin laba suatu perusahaan berhubungan dengan penjualan, modal rata-rata, dan ekuitas sahambiasa rata-rata”.

Profitabilitas itu sendiri memiliki berbagai macamrasio-rasio dalam pengukurannya masing-masing yang akan dibahas lebih jelas pada bagian rasio-rasio keuangan.

## **Rasio Keuangan**

### **1. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Rasio profitabilitas dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu *Gross Profit Margin*, *Retun On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Profit Margin*, perputaran aktiva, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai efek/sekuritas. Pengukuran dan peramalan laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor ekuitas. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

#### **a. Net Profit margin**

*Net Profit Margin* (NPM) menurut Lukman Syamsuddin (2007:62) menyatakan bahwa "*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*netprofit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baikoperasi perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yangmeggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan setiap penjualan yang dilakukan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### **2. Retun On Asset (ROA)**

Menurut Syahyunan (2004:85), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan .Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa dengan seluruh aktiva yang dimilikinya.

Hasil perhitungan rasio ini menunjukkan efektivitas dari manajemen dalam menghasilkan profit yang berkaitan dengan ketersediaan asset perusahaan. ROA (*Return On Total Assets*) 20% berarti setiap Rp 1 modal menghasilkan keuntungan Rp 0,2 untuk semua investor. Nilai ROA yang semakin mendekati 1 , berarti semakin baik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan seberapa banyak lababersihyang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. ROA dinyatakan dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{LabaBersih}}{\text{TotalAktiva}}$$

#### **b. Return On Equity (ROE)**

Menurut Gibson (2001:294),” Return On Equity measures the return to the common stockholders the residual owner”. Pengembalian laba atas ekuitas yang terdiri dari saham biasa (Return On Common equity) merupakan alat ukur terhadap pengembalian laba kepada pemegang saham biasa. Rasio ini menggambarkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik karena berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian juga sebaliknya. ROE dinyatakan dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{(\text{Rata-rata}) \text{ Modal Sendiri}}$$

### c. Return On Investment (ROI)

Return on investment merupakan perbandingan antara laba Bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment adalah merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009:63). Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektifitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. ROI dinyatakan dengan rumus :

$$ROI = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Kekayaan}}$$

## 2. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir (2008:172) “Analisis Laporan Keuangan” Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya dapat dikatakan pula rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2012:77) “Analisis Kinerja Keuangan” Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

### Pengertian Modal Kerja

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2003:186) modal kerja adalah : Aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha atau modal kerja adalah kas / bank, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (misalnya giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu operasi normal perusahaan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Analisis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya maka peralatan yang digunakan yaitu :

#### 1. Analisis Deskriptif

Bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif penggunaan modal kerja yang optimal pada CV Aulia Prima Teknik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

#### 2. Analisis Rasio Keuangan

Berfungsi untuk menganalisis efektifitas dan efisiensi penggunaan modal kerja hubungannya dengan profitabilitas perusahaan dengan formulasi sebagai berikut :

- a. Analisis Kebutuhan Modal Kerja
- b. Rasio Modal Kerja
  - a) Kas

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

b) Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

c) Persediaan

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

c. Rasio Protabilitas

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Neraca

Neraca merupakan salah satu dari laporan keuangan yang paling penting. Hal ini karena neraca berisi mengenai harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan pada suatu periode tertentu selain itu neraca juga berisi tentang utang serta modal perusahaan pada saat yang bersamaan. Berdasarkan hasil penelitian pada CV Aulia Prima Teknik di Makassar dapat di sajikan neraca dari tahun 2012-2015.

Tabel 1  
CV Aulia Prima Teknik Di Makassar  
Neraca Per 31 Desember Tahun 2012-2015

Uraian	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
<b>Aktiva</b>				
<b>Aktiva Lancar</b>				
Kas	50.000.000	76.516.300	98.616.350	45.000.000
Bank	399.988.800	655.120.650	838.339.800	350.687.590
Piutang Proyek	134.371.250	283.618.250	392.116.500	120.252.250
Persediaan	314.356.500	356.262.500	378.783.100	290.120.300
<b>Jumlah aktiva lancar</b>	<b>898.716.550</b>	<b>1.375.517.700</b>	<b>1.707.855.750</b>	<b>806.060.140</b>
<b>Aktiva Tetap</b>				
Tanah	261.267.300	316.762.500	556.246.300	150.375.200
Bangunan gedung	365.656.250	410.210.350	650.116.500	230.356.150
Kendaraan mobil	160.210.300	210.210.300	312.310.500	125.415.167
Peralatan Proyek	118.616.500	218.278.300	286.526.250	97.465.300
Inventaris kantor	57.676.500	87.278.600	87.278.600	35.754.350
Ak. Penyusutan	(112.616.250)	(240.278.650)	(489.506.550)	(95.857.450)
<b>Jumlah aktiva tetap</b>	<b>963.426.850</b>	<b>1.242.740.050</b>	<b>1.892.478.150</b>	<b>735.223.617</b>
<b>Total aktiva</b>	<b>1.862.143.400</b>	<b>2.618.257.750</b>	<b>3.600.333.850</b>	<b>1.541.283.757</b>
<b>Passiva</b>				
Hutang usaha	220.215.350	322.661.350	520.097.650	123.542.230
Hutang jangka panjang	524.642.010	726.542.750	920.035.890	357.532.065
<b>Jumlah hutang</b>	<b>744.857.360</b>	<b>1.048.103.100</b>	<b>1.440.133.540</b>	<b>481.074.295</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham	234.311.015	323.472.640	425.086.570	122.304.135
Laba ditahan	324.332.005	514.751.550	720.066.770	384.505.227
Laba tahun berjalan	558.643.020	734.930.460	1.015.046.970	553.403.154
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1.117.286.040</b>	<b>1.570.054.650</b>	<b>2.160.200.310</b>	<b>1.060.212.516</b>
<b>Total passiva</b>	<b>1.862.143.400</b>	<b>2.618.257.750</b>	<b>3.600.333.850</b>	<b>1.541.283.757</b>

Sumber. CV Aulia Prima Teknik, 2016

### Laba Rugi

Laba rugi adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan selama satu periode tertentu. Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi

perusahaan.berdasarkan hasil penelitian pada CV Aulia Prima Teknik di Makassar dapat di sajikan Laba Rugi tahun 2012-2015.

Tabel 2  
CV Aulia Prima Teknik Di Makassar  
Laporan Laba Rugi Per 1 Januari S/D 31 Desember  
Tahun 2012-2015

Uraian	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Peredaran Usaha	2.071.785.126	2.968.210.300	3.517.210.250	1.543.678.145
Harga pokok penjualan	1.382.045.300	1.968.210.300	1.991.104.750	923.453.210
Laba kotor	689.439.826	1.337.932.100	1.526.105.500	620.224.935
Biaya Operasional				98.563.400
Biaya Proyek	106.612.800	163.549.850	169.640.000	30.134.320
Biaya adm proyek	50.268.500	58.112.500	62.616.500	
Jumlah biaya operasional	156.881.300	221.662.350	232.256.500	128.697.720
Laba bersih sebelum bunga dan pajak	566.751.900	639.269.750	710.984.900	398.564.675
Bunga	54.186.400	72.013.750	93.332.500	35.985.654
Laba bersih sebelum pajak	368.565.650	418.256.000	578.516.500	287.576.560
Pajak penghasilan	113.069.650	121.013.750	176.054.950	105.856.700
Laba bersih setelah pajak	481.635.300	539.229.750	754.568.450	393.433.260

Sumber : CV Aulia Prima Teknik,2016

### Arus Kas

Arus kas (cash Flow) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembiayaan/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas suatu perusahaan selama satu periode. Berdasarkan hasil penelitian pada CV Aulia Prima Teknik di Makassar dapat di sajikan Laporan Arus Kas tahun 2012-2015.

Tabel 3  
CV Aulia Prima Teknik 2012-2015  
Laporan Arus Kas

Uraian	2012	2013	2014	2015
Arus kas dari aktivitas operasi	35.486.901	38.624.856	43.612.756	31.021.873
Arus kas dari aktivitas investasi	(7.957.649)	(8.329.876)	(14.854.290)	(43.067.564)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(5038691)	(3.778.680)	(6.658.416)	(41.570.659)
Peningkatan dan penurunan arus kas	22.490561	16.516.300	22.100.050	(53.616.350)
Kas dan Setara kas Awal Tahun	27.509.439	50.000.000	76.516.300	98.616.350
<b>Kas dan setara kas Akhir Tahun</b>	<b>50.000.000</b>	<b>76.516.300</b>	<b>98.616.350</b>	<b>45.000.000</b>

Sumber. CV Aulia Prima Teknik, 2016

### Analisis dan pembahasan

Analisis modal kerja dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan masukan kepada perusahaan bahwa

salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam menjalankan usaha adalah pengelolaan modal kerja yang baik. Berdasarkan hasil penelitian dan

wawancara yang penulis lakukan, CV Aulia Prima Teknik setiap tahunnya melakukan penambahan modal kerja untuk kebutuhan kerja.

Modal kerja tersebut digunakan untuk membiayai proses general kontraktor meliputi pelaksanaan listrik, pekerjaan gedung, sipil, mekanikal dan elektrikal termasuk jalan, jembatan, bangunan air, kontruksi baja, pekerjaan penggalian, pengerukan, penimbunan tanah, pembuatan sumur, artitetis, taman, lapangan olahraga, pemasangan instalasi listrik, instalasi air, pemasangan diesel air, gas, pengeboran darat, dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan usaha tersebut, demikian juga berusaha dalam bidang Real estate.

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan penggambaran tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang terdiri atas variabel-variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini juga termasuk data atau keterangan yang terkait dengan laporan keuangan serta hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis.

Data yang diperoleh merupakan data kondisi keuangan CV Aulia Prima Teknik yang dipublikasikan dari tahun 2012 hingga tahun 2015. Data ini diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan CV Aulia Prima Teknik dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, dan data-data lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

Sesuai dengan permasalahan dan perumusan model yang telah dikemukakan, serta kepentingan pengujian hipotesis, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis rasio keuangan. Analisis

deskriptif merupakan analisis yang mengacu pada deskripsi kondisi perusahaan dan hasil wawancara yang dilakukan penulis. Analisis rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu.

## **Analisis Kebutuhan Modal Kerja**

### **1. Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2012**

Perusahaan CV Aulia Prima Teknik pada tahun 2012 membangun 2 unit proyek. Dalam satu tahun perusahaan bekerja selama 3 bulan. unsur-unsur biaya yang dibebankan untuk setiap unit proyek tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Bahan bangunan ARp 3.367.363
- b. Bahan bangunan BRp 1.348.802
- c. Tenaga kerja langsung Rp 2.236.700

Biaya administrasi setiap proyek sebanyak 50.268.500 . Gaji pimpinan perusahaan setiap proyek Rp. 30.000.000 untuk membeli bahan bangunan A perusahaan memberikan uang muka kepada supplier bahan bangunan tersebut rata-rata 8 hari sebelum sebelum bahan mentah diterima. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proyek tersebut selama 76 hari, penjualan proyek di lakukan dengan kredit dengan syarat pembayaran 6 hari setelah proyek selesai. Untuk menghadapi pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga pimpinan perusahaan menetapkan adanya persediaan kas minimal sebesar 50.000.000 berapa banyak modal kerja yang diperlukan oleh perusahaan tersebut untuk dapat membiayai proyeknya ?

Periode perputaran atau waktu terikatnya dana dalam masing-masing modal kerja tersebut :

- a. Bahan bangunan A
 

Dana terikat dalam persekot bahan	= 8 hari
Proses produksi	= 76 hari
Piutang dagang	<u>= 6 hari</u>

	90 hr ( 3 bln)
b. Bahan bangunan B	
Tenaga kerja langsung, biaya administrasi dan gaji pimpinan	
Proses produksi	= 76 hari
Piutang dagang	= 7 hari
	<hr/>
	= 83 hr (2,7 bln)

Kebutuhan dana yang akan ditanamkan dalam masing-masing unsur modal kerja tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bahan bangunan A	$= 2 \times 3.367.363 \times 3$	= Rp 20.204.178
b. Bahan bangunan B	$= 2 \times 1.348.802 \times 2,7$	= Rp 7.283.530
c. Tenaga kerja langsung	$= 2 \times 2.236.700 \times 2,7$	= Rp 12.078.180
d. Biaya administrasi dan gaji pimpinan :		
Jumlah biaya selama proyek	Rp. 80.268.500	
Biaya per unitnya	$= 80.268.500 : 2 = 40.134.250$	
Dana yang diperlukan untuk biaya ini		
selama periode perputaran	$= 40.134.250 \times 3$	= Rp 120.402.750
Persediaan kas minimal		= Rp 50.000.000
Jumlah modal kerja yang dibutuhkan		<u>Rp 209.968.638</u>

## 2. Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2013

Perusahaan CV Aulia Prima Teknik pada tahun 2013 membangun 3 unit proyek. Dalam satu tahun perusahaan bekerja selama 3,7 bulan .unsur – unsur biaya yang dibebankan untuk setiap unit proyek tersebut adalah sebagaiberikut :

a. Bahan bangunan A	Rp 5.321.343
b. Bahan bangunan B	Rp 2.373.412
c. Tenaga kerja langsung	Rp 3.226.630

Biaya administrasi setiap proyek sebanyak 58.112.500 . Gaji pimpinan perusahaan setiap proyek Rp. 45.000.000 untuk membeli bahan bangunan A perusahaan memberikan uang muka kepada supplier bahan bangunan tersebut rata-rata 8 hari sebelum sebelum bahan mentah diterima. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proyek tersebut selama

110 hari, penjualan proyek di lakukan dengan kredit dengan syarat pembayaran 6 hari setelah proyek selesai. Untuk menghadapi pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga pimpinan perusahaan menetapkan adanya persediaan kas minimal sebesar 76.516.300 berapa banyak modal kerja yang diperlukan oleh perusahaan tersebut untuk dapat membiayai proyeknya ?

Periode perputaran atau waktu terikatnya dana dalam masing-masing modal kerja tersebut :

a. Bahan bangunan A	
Dana terikat dalam persekot bahan	= 8 hari
Proses produksi	= 110 hari
Piutang dagang	= 6 hari
	<hr/>
	124 hr (4,1bln)
b. Bahan bangunan B tenaga kerja langsung, biaya administrasi dan gaji pimpinan	
Proses produksi	= 110 hari
Piutang dagang	= 6 hari
	<hr/>
	= 116 hr (3,8 bln)

Kebutuhan dana yang akan ditanamkan dalam masing-masing unsur modal kerja tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bahan bangun A	$= 3 \times 5.321.343 \times 4,1$	= Rp 65.452.519
b. Bahan bangunan B	$= 3 \times 2.373.412 \times 3,8$	= Rp 27.056.897
c. Tenaga kerja langsung	$= 3 \times 3.226.630 \times 3,8$	= Rp 36.783.582
d. Biaya administrasi dan gaji pimpinan :		
Jumlah biaya selama proyek	Rp. 103.112.500	
Biaya per unitnya	$= 103.112.500 : 3 = 34.370.883$	
Dana yang diperlukan untuk biaya ini		
selama periode perputaran	$= 34.370.883 \times 3,7$	= Rp 127.172.083
Persediaan kas minimal		= Rp 76.516.300
Jumlah modal kerja yang dibutuhkan		<u><u>Rp 332.981.381</u></u>

### 3. Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2014

Perusahaan CV Aulia Prima Teknik pada tahun 2014 membangun 3 unit proyek. Dalam satu tahun perusahaan bekerja selama 4 bulan .unsur – unsur biaya yang dibebankan untuk setiap unit proyek tersebut adalah sebagaiberikut :

a. Bahan bangunan A	Rp 5.829.346
b. Bahan bangunan B	Rp 3.673.462
c. Tenaga kerja langsung	Rp 4.726.680

Biaya administrasi setiap proyek sebanyak 62.616.500 .Gaji pimpinan perusahaan setiap proyek Rp. 55.000.000 untuk membeli bahan bangunan A perusahaan memberikan uang muka kepada supplier bahan bangunan tersebut rata-rata 8 hari sebelum bahan mentah diterima. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proyek tersebut selama 120 hari, penjualan proyek di lakukan

dengan kredit dengan syarat pembayaran 6 hari setelah proyek selesai. Untuk menghadapi pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga pimpinan perusahaan menetapkan adanya persediaan kas minimal sebesar 98.616.350 berapa banyak modal kerja yang diperlukan oleh perusahaan tersebut untuk dapat membiayai proyeknya ?

Periode perputaran atau waktu terikatnya dana dalam masing-masing modal kerja tersebut :

a. Bahan bangunan A	
Dana terikat dalam persekot bahan	= 8 hari
Proses produksi	= 120 hari
Piutang dagang	= 6 hari
	<u>134 Hr (4,5 bln)</u>
b. Bahan bangunan B	
Tenaga kerja langsung, biaya administrasi dan gaji pimpinan	
Proses produksi	= 120 hari
Piutang dagang	= 6 hari
	<u>= 126 hr (4,2 bln)</u>

Kebutuhan dana yang akan ditanamkan dalam masing-masing unsur modal kerja tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bahan bangun A	$= 3 \times 5.829.346 \times 4,5$	= Rp 78.696.171
b. Bahan bangunan B	$= 3 \times 3.673.462 \times 4,2$	= Rp 46.285.621
c. Tenaga kerja langsung	$= 3 \times 4.726.680 \times 126$	= Rp 59.556.168
d. Biaya administrasi dan gaji pimpinan :		

Jumlah biaya selama proyek	Rp. 117.616.500
Biaya per unitnya	= $117.616.500 : 3 = 39.205.500$
Dana yang diperlukan untuk biaya ini	
selama periode perputaran	= $39.205.500 \times 4 = \text{Rp } 156.822.000$
Persediaan kas minimal	= <u>Rp 98.616.350</u>
Jumlah modal kerja yang dibutuhkan	= <u><u>Rp 439.976.310</u></u>

#### 4. Kebutuhan Modal Kerja Tahun 2015

Perusahaan CV Aulia Prima Teknik pada tahun 2015 membangun 2 unit proyek. Dalam satu tahun perusahaan bekerja selama 3 bulan. unsur – unsur biaya yang dibebankan untuk setiap unit proyek tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bahan bangunan A	Rp 3.825.342
b. Bahan bangunan B	Rp 1.693.262
c. Tenaga kerja langsung	Rp 2.724.690

Biaya administrasi setiap proyek sebanyak 30.134.320. Gaji pimpinan perusahaan setiap proyek Rp. 25.000.000 untuk membeli bahan bangunan A perusahaan memberikan uang muka kepada supplier bahan bangunan tersebut rata-rata 8 hari sebelum bahan mentah diterima. Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan proyek tersebut selama 90 hari, penjualan proyek di lakukan dengan

kredit dengan syarat pembayaran 6 hari setelah proyek selesai. Untuk menghadapi pengeluaran-pengeluaran yang tidak terduga pimpinan perusahaan menetapkan adanya persediaan kas minimal sebesar 45.000.000 berapa banyak modal kerja yang diperlukan oleh perusahaan tersebut untuk dapat membiayai proyeknya ?

Periode perputaran atau waktu terikatnya dana dalam masing-masing modal kerja tersebut :

a. Bahan bangunan A	
Dana terikat dalam persekot bahan	= 8 hari
Proses produksi	= 90 hari
Piutang dagang	= 6 hari
	<u>104 hr (3,5 bln)</u>
b. Bahan bangunan B, Tenaga kerja langsung, biaya administrasi dan gaji pimpinan	
Proses produksi	= 90 hari
Piutang dagang	= 6 hari
	<u>= 96 hr (3,2</u>

bln) Kebutuhan dana yang akan ditanamkan dalam masing-masing unsur modal kerja tersebut adalah sebagai berikut :

a. Bahan bangun A	= $2 \times 3.825.342 \times 3,5 = \text{Rp } 26.777.394$
b. Bahan bangunan B	= $2 \times 1.693.262 \times 3,2 = \text{Rp } 10.836.878$
c. Tenaga kerja langsung	= $2 \times 2.724.690 \times 3,2 = \text{Rp } 17.438.016$
d. Biaya administrasi dan gaji pimpinan :	
Jumlah biaya selama proyek	Rp. 55.134.320
Biaya per unitnya	= $55.134.320 : 2 = 27.567.160$
Dana yang diperlukan untuk biaya ini	
selama periode perputaran	= $27.567.160 \times 3 = \text{Rp } 82.701.480$
Persediaan kas minimal	= <u>Rp 45.000.000</u>

Jumlah modal kerja yang dibutuhkan

Rp 145.139.496

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan modal kerja dapat di lihat bahwa kebutuhan modal kerja dari tahun 2012-2014 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat drastis.

### Analisis Rasio Modal Kerja

1. Kas adalah komponen aktiva yang paling aktif dan sangat mempengaruhi setiap transaksi yang terjadi. Hal ini dikarenakan setiap transaksi memerlukan suatu dasar pengukuran kas. Walaupun perkiraan kas tidak langsung terlibat dalam transaksi tetap di ukur dengan kas.

Tabel 4  
CV Aulia Prima Teknik  
Perbandingan Penjualan Bersih Dengan Rata-Rata Kas  
2012-2015

NO	TAHUN	PENJUALAN BERSIH	RATA-RATA KAS
1	2012	209.968.638	25.000.000
2	2013	332.981.381	38.258.150
3	2014	439.976.310	49.308.175
4	2015	145.139.496	22.500.000

Sumber: CV Aulia Prima Teknik, 2016

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas 2012} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-ratakas}} \\ &= \frac{209.968.638}{25.000.000} \\ &= 8,39 \end{aligned}$$

Perputaran Kaspada tahun 2012 menunjukkan perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas, semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, perputaran kas ini untuk tahun 2012 adalah 8,39 artinya setiap Rp 1 dapat membiayai kegiatan operasional sebesar 8,39.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas 2013} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-ratakas}} \\ &= \frac{332.981.381}{38.258.150} \\ &= 8,70 \end{aligned}$$

Perputaran Kaspada tahun 2013 menunjukkan perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas, semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, perputaran kas ini untuk tahun 2013 adalah 8,70 artinya setiap Rp 1 dapat membiayai kegiatan operasional sebesar 8,70.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas 2014} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-ratakas}} \\ &= \frac{439.976.310}{49.308.175} \\ &= 8,92 \end{aligned}$$

Perputaran Kaspada tahun 2014 menunjukkan perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas, semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, perputaran kas ini untuk tahun 2014 adalah 8,92 artinya setiap Rp 1 dapat membiayai kegiatan operasional sebesar 8,92.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Kas 2015} &= \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}} \\ &= \frac{145.139.496}{22.500.000} \\ &= 6,45 \end{aligned}$$

Perputaran Kaspada tahun 2015 menurun dari tahun-tahun sebelumnya, perputaran kas ini menunjukkan perbandingan antara penjualan bersih dengan rata-rata kas, semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan, perputaran kas ini untuk tahun 2015 adalah 6,45 artinya setiap Rp 1 dapat membiayai kegiatan operasional sebesar 6,45.

2. Piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang di hasilkan oleh perusahaan.

Tabel 5  
CV Aulia Prima Teknik  
Perbandingan Penjualan Dengan Piutang Rata-Rata  
2012-2015

NO	TAHUN	PENJUALAN	PIUTANG RATA-RATA
1	2012	209.968.638	67.185.625
2	2013	332.981.381	141.809.125
3	2014	439.976.310	196.058.250
4	2015	145.139.496	60.126.125

*Sumber: CV Aulia Prima Teknik, 2016*

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang 2012} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \\ &= \frac{209.968.638}{67.185.625} \\ &= 3,13 \end{aligned}$$

Perputaran piutang pada tahun 2012 menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata, semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang di tanamkan dalam piutang rendah. Dan sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah, berarti ada *over investment* dalam piutang. Perputaran piutang ini untuk tahun 2012 adalah 3,13 artinya setiap 1 kali maka piutang dianggap memiliki waktu perputaran yang cepat dari satu tahun sehingga aktiva mudah di cairkan menjadi uang kas.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang 2013} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \\ &= \frac{332.981.381}{141.809.125} \\ &= 2,39 \end{aligned}$$

Perputaran piutang pada tahun 2013 menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata, semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang di tanamkan dalam piutang rendah. Dan sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah, berarti ada *over investment* dalam piutang. Perputaran piutang ini untuk tahun 2013 adalah 2,39 artinya setiap 1 kali maka piutang dianggap memiliki waktu perputaran yang cepat dari satu tahun sehingga aktiva mudah di cairkan menjadi uang kas.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang 2014} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \\ &= \frac{145.139.496}{60.126.125} \\ &= 2,41 \end{aligned}$$

Perputaran piutang pada tahun 2014 menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata, semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang di tanamkan dalam piutang rendah. Dan sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah, berarti ada *over investment* dalam piutang. Perputaran piutang ini untuk tahun 2014 adalah 2,24 artinya setiap 1 kali maka piutang dianggap memiliki waktu perputaran yang cepat dari satu tahun sehingga aktiva mudah di cairkan menjadi uang kas.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Piutang 2015} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \end{aligned}$$

Perputaran piutang pada tahun 2015 menunjukkan perbandingan antara penjualan dengan piutang rata-rata, semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang di tanamkan dalam piutang rendah. Dan sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah, berarti ada *over investment* dalam piutang. Perputaran piutang ini untuk tahun 2015 adalah 2,41 artinya setiap 1 kali maka piutang dianggap memiliki waktu perputaran yang cepat dari satu tahun sehingga aktiva mudah di cairkan menjadi uang kas.

1. Persediaan yaitu barang-barang yang di simpan untuk di gunakan atau di jual pada masa atau periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah jadi dan persediaan barang jadi.

Tabel 6  
CV Aulia Prima Teknik  
Perbandingan Hpp Dengan Persediaan Rata-Rata  
2012-2015

NO	TAHUN	HPP	PERSEDIAAN RATA-RATA
1	2012	1.382.045.300	157.178.250
2	2013	1.968.210.300	178.131.250
3	2014	1.991.104.750	189.391.550
4	2015	923.453.210	145.060.150

Sumber: CV Aulia Prima Teknik, 2016

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan 2012} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \\ &= \frac{1.382.045.300}{157.178.250} \\ &= 8,79 \end{aligned}$$

Perputaran persediaan pada tahun 2012 menunjukkan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka

semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan. Perputaran persediaan ini untuk tahun 2012 adalah 8,79 artinya setiap 1 kali persediaan dianggap memiliki waktu perputaran apabila persediaan rendah maka perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif . begitu pula sebaliknya apabila perputaran persediaan tinggi

maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan 2013} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \\ &= \frac{1.968.210.300}{178.131.250} \\ &= 11,05 \end{aligned}$$

Perputaran persediaan pada tahun 2013 menunjukkan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan. Perputaran persediaan ini untuk tahun 2013 adalah 11,05 artinya setiap 1 kali persediaan dianggap memiliki waktu perputaran apabila persediaan rendah maka perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif. Begitu pula sebaliknya apabila perputaran persediaan tinggi maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan 2014} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \\ &= \frac{1.991.104.750}{189.391.550} \\ &= 10,51 \end{aligned}$$

Perputaran persediaan pada tahun 2014 menunjukkan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan. Perputaran persediaan

ini untuk tahun 2014 adalah 10,51 artinya setiap 1 kali persediaan dianggap memiliki waktu perputaran apabila persediaan rendah maka perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif. Begitu pula sebaliknya apabila perputaran persediaan tinggi maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien.

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Persediaan 2015} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang Rata-rata}} \\ &= \frac{923.453.210}{145.060.150} \\ &= 6,37 \end{aligned}$$

Perputaran persediaan pada tahun 2015 menunjukkan perbandingan antara harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan selama satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran persediaan, maka semakin singkat atau semakin baik waktu rata-rata antara penanaman modal dalam persediaan dan transaksi penjualan. Perputaran persediaan ini untuk tahun 2015 adalah 6,37 artinya setiap 1 kali persediaan dianggap memiliki waktu perputaran apabila persediaan rendah maka perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif. Begitu pula sebaliknya apabila perputaran persediaan tinggi maka menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien.

### Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Tabel 7  
CV Aulia Prima Teknik  
Perbandingan Penjualan Bersih Dengan Total Aktiva  
2012-2015

No	Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva
1	2012	481.635.300	1.862.143.400
2	2013	539.229.750	2.618.257.750
3	2014	754.568.450	3.600.333.850
4	2015	393.433.260	1.541.283.757

Sumber: CV Aulia Prima Teknik, 2016

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset 2012} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{481.635.300}{1.862.143.400} \times 100\% \\ &= 25,86\% \end{aligned}$$

*Return On Asset* pada tahun 2012 menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. *Return On Asset* untuk tahun 2012 adalah 25,86 artinya setiap Rp 1 ROA dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar 25,86 %.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset 2013} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{539.229.750}{2.618.257.750} \times 100\% \\ &= 20,59\% \end{aligned}$$

*Return On Asset* pada tahun 2013 menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. *Return On Asset* untuk tahun 2013 adalah 20,59% artinya setiap Rp 1 ROA dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar 20,59 %.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset 2014} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{754.568.450}{3.600.333.850} \times 100\% \\ &= 20,96\% \end{aligned}$$

*Return On Asset* pada tahun 2013 menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. *Return On Asset* untuk tahun 2013 adalah 20,96% artinya setiap Rp 1 ROA dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar 20,96 %.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset 2015} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{393.433.260}{1.541.283.757} \times 100\% \\ &= 25,53\% \end{aligned}$$

*Return On Asset* pada tahun 2015 menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva. Rasio ini menggambarkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. *Return On Asset* untuk tahun 2015 adalah 25,53 artinya setiap Rp 1 ROA dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar 25,53 %.

Tabel 8  
CV Aulia Prima Teknik Perbandingan Modal Kerja Yang Tersedia Dan Modal Kerja Yang Di Butuhkan Tahun 2012-2015

NO	TAHUN	PERSEDIAAN	DI BUTUHKAN
1	2012	314.356.500	209.968.638
2	2013	356.262.500	332.981.381
3	2014	378.783.100	439.976.310
4	2015	290.120.300	145.139.496

Sumber. CV Aulia Prima Teknik Data diolah, 2016

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai penggunaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pengaruh CV Aulia Prima Teknik periode 2012-2015, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. CV Aulia Prima Teknik di Makassar menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja belum optimal dikarenakan kebutuhan modal kerja yang mengalami penurunan.
2. Kebutuhan modal kerja pada tahun 2014 meningkat sedangkan persediaan rendah. Tahun 2014 ini menunjukkan penggunaan modal kerja yang kurang optimal dalam meningkatkan profit.

### Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. CV Aulia Prima Teknik agar mengurangi kebutuhan modal kerja dengan mengoptimalkan biaya-biaya lainnya. persediaan modal kerja pada tahun 2014 lebih rendah dibandingkan kebutuhan, oleh karena itu di harapkan mampu mengoptimalkan

biaya-biaya. sehingga pada tahun-tahun selanjutnya lebih meningkat lagi dan berdampak lebih baik lagi bagi perusahaan.

2. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian terhadap modal kerja dan profitabilitas secara fokus dan aplikatif dengan menambah jumlah objek penelitian maupun memperpanjang dan mendetailkan data *time series*, misalnya perbulan di tiap tahun penelitian serta diharapkan agar dapat menambah referensi tentang materi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamaruddin. 1997. *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta
- Alwi, Syafaruddin. 1994. *Alat-alat Analisis Dalam Pembelanjaan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : Andi Offset
- Daft. Richard. 2006. *Management*. 6<sup>th</sup> edition. Diterjemahkan oleh Edward Tanujaya dan Shirly Tiolina. Jakarta : Salemba Empat
- Djarwanto, PS. 1996. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : BPFE

- Fahmi, Irham, 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kasmir, 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Martono dan Agus Hartijo. 2007. *Manajemen Keuangan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Graha Pustaka
- Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : Liberty
- Pratisto, Ari. 2009. *Statistika Deskriptif*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Cetakan Kedua. Bandung : Alfabeta
- Riyanto, Bambang. 1992. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Ketiga, Cetakan Kelimabelas. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Sutrisno. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Syamsuddin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketujuh, Cetakan Kesepuluh. Semarang : Gudang Buku
- Weston dan Coopeland. *Manajemen Modal Kerja (Edisi Indonesia)*. Cetakan Kelima. Jakarta. Graha Pustaka
- Winaryo, Sigit dan Sujana Ismaya. 2003. *Kamus Besar Ekonomi*. Cetakan Kesatu. Bandung : CV Pustaka Grafika